

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Panti Asuhan Ar-Rahmah

Panti Asuhan Ar-Rahmah terletak di jalan Guntung Manggis Motor No 03 RT: 18 RW:03 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan 70721. Panti Asuhan ini merupakan sebuah lembaga yang bergerak dibidang pengasuhan anak-anak yatim dan dhuafa, Panti Asuhan Ar-Rahmah berdiri pada tahun 2008 atas gagasan dari bapak Abdul Qowim dan bapak Imam. Sebelum berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahmah bapak Abdul Qowim dan bapak Imam merupakan kader di Panti Asuhan Akhlak Mulia. Karena bapak Abdul Qowim ingin merawat dan mempunyai Panti Asuhan sendiri. Maka bapak Abdul Qowim memberikan ushulan kepada bapak Imam bahwa bapak Abdul Qowim ingin mendirikan Panti Asuhan dan bapak Imam menyetujui pendapat bapak Abdul Qowim. Kemudian bapak Abdul Qowim dan bapak Imam memutuskan untuk keluar dari Panti Asuhan Akhlak Mulia yang terletak di belakang Asrama Haji berdirilah Panti Asuhan Ar-Rahmah pada tahun 2008. Sekarang bapak Abdul Qowim membuka cabang Panti Asuhan di Lumajang. Dalam pelaksanaannya bapak Abdul Qowim tidak tinggal menetap di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Namun beliau tetap

mengontrol Panti Asuhan Ar-Rahmah dengan beberapa kali mendatangi Panti Asuhan Ar-Rahmah dalam satu tahun. Dan Bapak Imam sekarang sudah menjadi Kader di Pondok Pesantren Nurul Fikri di Jawa Timur

Berdasarkan wawancara kepada Ustadz Asrof selaku pengasuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah, beliau menceritakan alasan berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahmah yaitu:

“Alasan mendirikan Panti asuhan ini dari wawancara kepada Ustadz Asrof selaku pengasuh di Panti Asuhan beliau menceritakan bahwa Bapak Abdul Qowim dan bapak Imam sebelumnya menjadi kader di Panti Asuhan Akhlak Mulia di belakang asrama haji. Setelah beberapa tahun di sana Bapak Abdul Qowim ingin mengasuh anak yatim dengan mendirikan panti asuhan sendiri dengan berdiskusi bersama bapak Imam dan akhirnya bapak Qowim dan bapak Imam memutuskan untuk keluar dari Panti Asuhan Akhlak Mulia dan ingin mewujudkan apa yang sudah didiskusikan antara bapak Qowim dan bapak Imam yaitu membuat panti asuhan dan keinginan tersebut tercapai dengan memberi nama Panti Asuhan Ar-Rahmah. Awalnya itu masih ngontrak dan menerima anak-anak bolang yang keliling Indonesia itu, kalo ke Kalimantan selatan pasti mereka tidurnya di kos yang di sediakan untuk anak-anak yatim dan syuhada, berhubung belum ada anak asuhnya jadi mereka lah yang awal nempatin Panti Asuhan Ar-Rahmah”¹

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu sasih tumpuk selaku pengasuh di Panti Asuhan beliau juga mengatakan:

“Awalnya untuk tempat tinggal panti asuhan ini ngontrak. Dengan berjalannya waktu bapak Imam pindah ke Pondok Nurul Fikri dan menjadi kader disana. Kemudian pada tahun 2012 bisa membangun panti tidak ngontrak lagi. Sampai berjalannya waktu alhamdulillah sampai sekarang bangunan sudah menambah seperti dapur, mushala, kantor dll. Tidak hanya Panti asuhan saja, ini juga berhasil mendirikan TPQ/RPQ Cahaya Qur`an pada tahun 2021 dan Madrasah Ibtidaiyah Cahaya Qur`an pada tahun 2023. Madrasah Ibtidaiyah Cahaya Quran ini berdiri ya karena covid itu kan di Panti Asuhan tidak boleh main hp, nah sekolah kan waktu itu online jadi kami pengasuh keberatan untuk

¹ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis 4 Desember 2024

ikut melakukan sekolah online tersebut, dari sini lah pengasuh diskusi kepada pemimpin dan setuju untuk bangun sekolah sendiri biar anak-anak tetap bisa belajar ya walaupun masih belum sepenuhnya lengkap'²

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof dan Ibu Sasih Tumpuk bahwa berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahmah dimulai dari keinginan Bapak Abdul Qowim yang memiliki keinginan untuk bisa mengasuh anak yatim setelah beberapa tahun menjadi bagian dari Panti Asuhan Akhlak Mulia yang bertepatan di Asrama Haji. Keinginan ini didapat dari pengalaman dan ketekunan dalam mengasuh anak-anak di Panti Asuhan Akhlak Mulia. Kemudian berdiskusi bersama Bapak Imam tentang keinginan mendirikan Panti Asuhan. Mereka akhirnya memutuskan untuk meninggalkan Panti Asuhan Akhlak Mulia untuk mewujudkan keinginan mendirikan Panti Asuhan sendiri.

Prosesnya sangat panjang yang awalnya menyewa rumah buat tempat tinggal anak-anak Panti, dengan berjalannya waktu Bapak Imam pindah ke Pondok Nurul Fikri dan menjadi kader disana. Kemudian pada tahun 2012, mereka berhasil membangun panti asuhan permanen dan menambah fasilitas-fasilitas seperti dapur, mushala, dan kantor.

Selain Panti asuhan, mereka juga berhasil mendirikan TPQ/RPQ Cahaya Qur`an pada tahun 2021 dan Madrasah Ibtidaiyah Cahaya Qur`an pada tahun 2023. Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah ini

² Wawancara dengan Ibu Sasih Tumpuk, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 6 November 2024

dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang membuat sekolah daring tidak tepat, maka dari itu pengasuh memilih untuk mendirikan sekolah sendiri agar anak-anak tetap bisa belajar meskipun tidak sempurna.

2. Profil

Nama Panti Asuhan	: Rumah Anak Yatim AR-RAHMAH (RAY)
Status Sekolah	: SWASTA
Nomor HP	: 085156665454
Alamat	: Jln.Guntung Manggis
Nomor	: 03
RT	: 18
RW	: 03
Kelurahan	: Guntung Manggis
Kecamatan	: Landasan Ulin
Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan.
Kode pos	: 70721
Jumlah Anak Panti	: 18 Anak
Jumlah Pengasuh	: 6 orang

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan

Panti Asuhan Ar-Rahmah mempunyai visi, misi, motto dan tujuan, yaitu:

a. Visi

- 1) Menjadikan wadah unggulan untuk menghasilkan generasi islami.
- 2) Menjunjung tinggi nilai-nilai al-Qur`an dan Sunnah
- 3) Mencetak generasi Akhlakul Karimah yang beraqidan Ahlussunnah wal jama`ah.

b. Misi

Adapun misi dari Panti Asuhan Ar-Rahmah diantaranya:

- 1) Mengimplementasikan prinsip-prinsip islam berbasis al-Qur`an dan Hadist yang amanah dan berjiwa sosial.
- 2) Memanfaatkan teknologi dan informasi sebaik mungkin dengan seiringnya perkembangan zaman.
- 3) Mempersiapkan individu yang unggul dan berkualitas.
- 4) Mencetak generasi bangsa yang berjiwa IMTEQ, berwawasan IPTEK, dan berakhlak Qur'ani.
- 5) Menanamkan kedisiplinan, kebersihan, dan kemandirian sejak dini terhadap anak.

c. Motto

- 1) Beribadah
- 2) Belajar
- 3) Berlatih
- 4) Berinovasi
- 5) Berkreasi
- 6) Berprestasi

d. Tujuan

- 1) Membekali anak didik dengan ilmu agama sehingga menjadi manusia beriman dan berakhlak.
- 2) Menciptakan anak didik yang taat beribadah.
- 3) Mempersiapkan anak didik agar menjadi manusia yang cerdas dan mampu bersaing.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Membangun jiwa yang kuat kreatif dan inovatif dalam diri anak didik.
- 6) Membekali anak didik dengan keterampilan dan kemampuan untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

4. Logo



Gambar 1. Logo Panti Asuhan Ar-Rahmah

5. Data Pengurus dan Pengasuh

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan
1	Abdul Qowim	Laki-laki	Pembimbing
2	Ayatullah Husaini asrof	Laki-laki	Bendahara
3	Shohibul Hidayah	Laki-laki	Pengasuh
4	Soifa Turahmah	Perempuan	Pembimbing
5	Sholihatina Nafiyah	Perempuan	Pengasuh

6	Sasih Tumpuk	Perempuan	Pengasuh
---	--------------	-----------	----------

Tabel 1. Pengurus dan Pengasuh

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada 6 pengasuh yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahmah yang terdiri dari 3 orang pengasuh laki-laki dan 3 orang pengasuh perempuan. Pengasuh dengan jabatan yang berbeda dan sebagian ada yang sama itu hanya jabatan saja. Dalam kegiatan sehari-hari pengasuh saling membantu satu sama lain dalam membina akhlak anak asuh.

6. Data Anak Asuh

Berdasarkan hasil Peneliti di lapangan Penulis menemukan data anak asuh Panti Asuhan Ar-Rahmah yang akan dijabarkan sebagai berikut:

NO	Nama Lengkap	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Kondisi Anak
1	M.Aditya Noor Rahman	Banjarbaru	Laki - laki	11 Tahun	Normal
2	Dedi	Tumih	Laki - laki	13 Tahun	Normal
3	Muhammad Nor	Kapuas	Laki - laki	12 Tahun	Normal
4	Raffardhan Lazuardy	Banjarmasin	Laki - laki	8 Tahun	Normal
5	Ahmad Zairullah	Mandiingin Timur	Laki - laki	8 Tahun	Normal
6	Muhammad Syafi`I	Banjarbaru	Laki - laki	12 Tahun	Normal

7	Muhammad Arsyat	Banjarmasin	Laki - laki	11 Tahun	Normal
8	Abdul Rohman	Martapura	Laki - laki	12 Tahun	Normal
9	Ahmad Habibi	Martapura	Laki - laki	9 Tahun	Disabilitas
10	Khairil Ragil	Banjarbaru	Laki - laki	11 Tahun	Normal
11	Nasar	Banjarbaru	Laki - laki	6 Tahun	Normal
12	Siti Maryam	Kalteng	Perempuan	12 Tahun	Normal
13	Nur Fatin Nasiha	Pamekasan	Perempuan	12 Tahun	Normal
14	Maulida Sari	Banjarbaru	Perempuan	18 Tahun	Normal
15	Ayu Aminah	Mandiingin	Perempuan	12 Tahun	Normal
16	Yumna	Banjarbaru	Perempuan	10 Tahun	Normal
17	Raudah	Banjarbaru	Perempuan	9 Tahun	Normal
18	Fatima Az Zahra	Banjarbaru	Perempuan	6 Tahun	Normal

Tabel 2. Data Anak Asuh

Dari Table di atas kita simpulkan bahwa anak asuh yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahmah berjumlah 18 orang, 11 laki-laki dan 7 perempuan. Untuk kondisi anak 17 normal dan 1 Disabilitas. Anak asuh berasal dari berbagai daerah yaitu Banjarbaru 8 orang, Tumih 1 orang, Kapuas 1, Banjarmasin 2 orang, Martapura 2 orang, Kalteng 1, Pamekasan 1, dan Mandiingin 2.

7. Syarat Masuk Panti Asuhan Ar-Rahmah

Ada tiga syarat bisa masuk panti asuhan Ar-Rahmah

- a. Anak yatim piatu, yatim dan piatu (ekonomi dari keluarganya kurang mampu).
- b. Anak yang dibawa ke Panti harus membawa berkas-berkas seperti: KK, Ijazah, surat keterangan pindah sekolah bagi yang sudah sekolah dan surat pernyataan dari keluarga.
- c. Untuk anak yang masih mempunyai orang tua tetapi ada faktor yang membuat anak tersebut bisa ditempatkan di Panti seperti broken home, kekerasan dalam rumah tangga dan kekurangan ekonomi. Maka pihak panti asuhan akan survey langsung ke rumah anak tersebut untuk memastikan apakah layak anak ini ditempatkan di Panti Asuhan Ar-Rahmah.

8. Sumber Dana

Sumber dana disini dari dana pimpinan sendiri, dari donatur yang menyumbang. Donatur ini per orang dan termasuk warga sekitar, dan juga dari relawan seperti lembaga, perkumpulan, perusahaan dan komunitas. Dana nya itu bisa berupa uang, sembako, makanan, pakaian dan keperluan panti lainnya. Kemudian untuk dana sembako apabila kebanyakan maka akan dijual belikan supaya tidak mubazir, dan bisa buat tambahan bagi anak-anak dan keperluan panti.

Dari hasil wawancara bersama Ibu Sasih Tumpuk yang bertugas sebagai pengasuh beliau mengatakan:

“Maaf kalo di mushola itu kebanyakan beras itu kan dijual kalo ditumpukkan rusak jadi uangnya nanti dimasukkan lagi buat keperluan anak-anak dan panti”³

B. Strategi Komunikasi Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis

Dalam Membina Akhlak Anak Asuh

Berdasarkan hasil Penelitian di lapangan Penulis menemukan bagaimana cara pengasuh dalam membina akhlak anak asuh khususnya yang normal, dalam pembinaan akhlak anak yaitu dengan cara memotivasi serta mendidik dengan memberi contoh dari perbuatan dan perkataan yang baik agar anak bisa mengikutinya. Sedangkan anak asuh disabilitas pengasuh mengajarkan pembinaan akhlak dengan cara isyarat umum saja yang anak tersebut bisa memahami apa diajarkan oleh pengasuh. Dengan perbedaan kondisi anak asuh tersebut, pengasuh tidak membedakan baik rasa kasih sayang dan perhatian semuanya sama.

Pengasuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah sangat bertanggung jawab dalam perkembangan anak asuh. Mereka mengasuh dengan menggunakan cara yang baik dan penuh kasih sayang agar anak asuh mudah menerima apa yang diajarkan oleh pengasuh. Walaupun sifat anak zaman sekarang sama zaman dulu itu berbeda tetapi pengasuh harus tetap sabar dan memahami karakteristik dari setiap anak. Ustad Asrof sebagai pengasuh mengatakan:

³ Wawancara dengan Ibu Sasih Tumpuk, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 6 November 2024

“Kalo kami lihat itu anak yang dititipkan disini itu anak yang kurang kasih sayang orang tua kurang perhatian. kebanyakan nakal nakal. memang anak yatim ini kebutuhan khusus cuman tiap tahun tiap anak-anak bertambah dewasa anak-anak mulai sadar alhamdulillah. bahkan ada anak yang umur dari 6 sampai 10 thn nakalnya masyaallah bawaannya bawa parang celurit kalo kabur bisa sampai ke ulin. tapi pasti ada suatu masa anak anak sadar di umur 12 keatas. makanya kami pisahkan disini kan usianya sd yang mts ke atas kami pisahkan di jawa supaya anak-anak mindsetnya pemikirannya tidak kekanakan terus.”⁴

Dari hasil wawancara penulis kepada pengasuh bukan hanya Ustad Asrof yang mengatakan anak zaman sekarang sama anak zaman dulu itu berbeda melainkan Ibu Sasih Tumpuk sebagai pengasuh juga mengatakan:

“Anak-anak sekarang sama yang dulu itu beda kalo yang dulu nak ini nda boleh ini harus ini itu nurut, kalo sekarang nda malah cuman diliatin aja terkadang. nama nya anak yatim ini menguji kesabaran beda yang ada ibu bapaknya pasti takut sedangkan panti ini harus mendidik walaupun ditegur anak anaknya tetap begitu jadi harus banyak-banyak sabar dan memahami sifat anak-anak tadi.”⁵

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ustad Ansor beliau menerangkan aktivitas di Panti Asuhan Ar-Rahmah dari harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

1. Aktivitas sehari-hari di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ustad Ansor beliau menerangkan tentang kegiatan keseharian yaitu:

“Sebenarnya kekanakan disini diterapkan pembiasaan dalam karakter. pembiasaan dalam sehari-hari seperti yang kecil-kecil kami

⁴ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis, 4 Desember 2024

⁵ Wawancara dengan Ibu Sasih Tumpuk, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 6 November 2024

ajarkan untuk nyuci piring sendiri untuk membersihkan kamar sendiri kalo yang besar-besar lebih banyak lagi tugasnya seperti menyapu halaman, nyuci baju, ngepel apa semacamnya. Kalo agamanya kami mengajari ngaji habis subuh dan setelah magrib, kalo yang siangnya anak-anak ngajinya di TPQ/RTQ Cahaya Al-Qur`an sekitar jam 2 sampai jam 4, mengajinya menggunakan metode tilawati. dan kami menganjurkan untuk anak-anak selalu sholat 5 waktu berjamaah ya walaupun masih ada yang males-males yang masih kecil, dan yang menjadi imam biasanya saya sendiri atau ustad Shohib. Kegiatan sehari-hari ini biasanya sedikit ada perubahan kalo ada kegiatan tertentu seperti: kalo ada undangan atau kegiatan yang lainnya biasanya di ubah. Contohnya sekolah kalo anak-anak ada kunjungan dari perusahaan atau dari suatu komunitas sudah berjalan terlebih dahulu jadi anak-anak itu kami izinkan untuk anak-anak pulang, sama juga kalo ngaji jam siang lah kalo siang gitu ada undangan kemana jadi anak-anak kami izinkan atau liburkan untuk tidak mengaji kalo tidak ada acara lain ya kegiatan anak-anak seperti yang sudah di jadwalkan. Kalo hukuman kami liat keadaan anak-anak kalo melakukan kesalahan atau ngomong kotor, nakal itukan tidak terencana jadi langsung dinasihati. intinya pertama di nasihatin kalo masih melakukan lagi kena sanksi entah itu nulis istigfar atau ngaji beberapa ayat, baru kali yang ketiga nya masih melakukan ada lagi sanksi, hukumannya yang sekira mendidik bukan yang memukul atau jember sekira anak dihukum tapi ada ilmu yang dapat.”

No	Waktu	Kegiatan
1	05:00 - 06:00	Bangun subuh, salat subuh berjamaah dan mengaji.
2	06:00 - 08:00	Bersih-bersih kamar dan halaman, mandi, sarapan, siap-siap berangkat sekolah.
3	08:15 - 12:45	Kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4	12:45 – 13:15	Shalat dzuhur berjamaah

5	13:15 – 14:30	Istirahat siang dan bermain
6	14:30 -16:00	Mengaji metode tilawati di TPQ/RTQ Cahaya Al-Qur`an.
7	16:00 – 16:30	Shalat ashar berjamaah
8	16:30 – 18:00	Bermain dan bersih-bersih halaman
9	18:00 – 18:30	Mandi dan persiapan sholat maghrib berjamaah
10	18:30 – 19:30	Shalat magrib berjamaah dan mengaji.
11	19:30 – 20:00	Salat isa berjama`ah dan belajar malam
12	20:00 – 21:30	Makan malam, bermain, nonton tv dll
13	21:30 – 05:00	Istirahat malam

Tabel 4. Aktivitas Sehari-hari di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof, Panti Asuhan Ar-Rahmah melaksanakan dua aktivitas dalam keseharian yaitu:

- a. Panti Asuhan Ar-Rahmah melaksanakan aktivitas keagamaan dalam kegiatan hari-hari dalam pembinaan akhlak diantaranya:
 - 1) Salat berjama`ah

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Ar-Rahmah pada shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya dilakukan secara berjamaah di mushola yang disediakan di Panti.

Adapun shalat berjamaah ini di imami oleh Ustad Asrof dan Ustad Shohib. Seperti yang dikatakan oleh anak-anak panti yaitu:

2) Tadarus Al-Qur`an

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi data yang Peneliti dapatkan, selain salat berjamaah kegiatan di Panti ini yaitu tadarus Al-Qur`an. Tadarus ini dilakukan setelah salat subuh dan magrib, dan ada juga tadarus Al-Qur`an menggunakan metode tilawati yang dilakukan waktu siang hari di TPA/RTQ Cahaya Al-Qur`anyang dilakukan pada jam 14:30-16:00.

b. Panti Asuhan Ar-Rahmah melaksanakan pembinaan akhlak dalam kegiatan sehari-hari menggunakan metode diantaranya:

1) Metode Keteladanan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Ar-Rahmah. Pengasuh sangat berperan dalam metode keteladanan ini, dengan memberi contoh berperilaku dan ucapan yang baik. Maka anak asuh mudah

mengikuti, karena anak cenderung mengikuti perilaku yang ada disekitarnya.

2) Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Ar-Rahmah. Dalam metode ini pengasuh mengajarkan kepada anak asuh melakukan kegiatan atau perbuatan yang baik secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan yang baik buat anak asuh. Pembiasaan ini dilakukan dengan pengawasan bahwa anak tersebut tidak melakukan perbuatan yang buruk.

3) Metode Hukuman

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh Peneliti pada Panti Asuhan Ar-Rahmah. Metode hukuman ini dianggap penting oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah. Hukuman diberikan sebagai konsekuensi akibat melakukan perbuatan yang buruk, dengan tujuan mendidik dan memberikan efek jera kepada anak asuh tanpa menyakiti fisik anak. Metode ini membantu dalam memperkuat pemahaman tentang konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.

Kegiatan ini sesuai dengan informan dari anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Fatin merupakan anak asuh di Panti Asuhan Ar-rahmah mengatakan:

*“Biasanya kami pagi-pagi sebelum sekolah aku sama temen-temen menyapu halaman kalo gak bersihkan wc, terus kalo ngomong kasar dihukum terus disuruh berdiri baca istighfar. kalo disini ngajinya pake tilawah al qur'an tahfidzul lughot ka. Iya disini shalatnya berjamaah biasanya imam nya kalo gak ustad shohib ustad asrof, ngajinya habis dzuhur subuh sama habis magrib juga.”*⁶

2. Aktivitas mingguan di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ustad Ansor beliau menerangkan tentang kegiatan mingguan yaitu:

*Kalo kegiatan mingguan dalam pembinaan akhlak kami tanamkan nilai-nilai spiritual seperti biasanya setiap malam jumat setelah baca yasin tahlil kita doakan untuk seluruh almarhum yang telah meninggal dan tidak lupa untuk seluruh keluarga kita masing-masing dilanjut setelah shalat isya berjamaah semua anak-anak dikasih siraman rohani atau ceramah dan nasihat, biasanya kami atau ulun dan yang mewakili memberikan nasihat-nasihat kepada anak-anak yang paling utama yaitu akhlak, adab terhadap sesama dan juga kami biasanya menasihati tentang cara-cara ibadah. Selanjutnya kegiatan mingguan itu kerja bakti yang dilaksanakan hari sabtu atau minggu tergantung keadaan intinya di waktu anak-anak tidak ada waktu kegiatan sekolah Praktik sholat, bacan doa harian dan hafalan surah dilakukan setiap malam kamis. Dan ada senam juga yang dilakukan setiap hari sabtu ini dilakukan seminggu sekali. Terus untuk surah al kahfi setiap hari jumat habis subuh kami membacanya. dan seminggu sekali ini juga anak-anak diajarkan kisah islami ini untuk umum yang wajib anak-anak panti, tapi anak-anak luar boleh juga. Waktunya minggu kalo gak sabtu pagi di jam 8 kalo gak jam 9. Jadi ada ngundang ustad dari luar namanya Ustad M. Iwan Ibrahim ini dilakukan setiap seminggu sekali ntah hari sabtu atau minggu kalo ustadnya bisa hari sabtu biasanya itu ada kisah islami, kisah nabi-nabi, kisah perjuangan nabi nanti di ambil intisari ceritanya apa kesan-kesan anak-anak itu mendengarkan kaya apa.”*⁷

⁶ Wawancara dengan Fatin, Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 4 Desember 2024

⁷ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 4 Desember 2024

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof di Panti Asuhan Ar-Rahmah ada 7 aktivitas mingguan dalam pembinaan akhlak anak yaitu:

a. Membaca surah yasin

Membaca surah yasin menjadi kebiasaan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah setiap seminggu sekali yaitu malam jum`at. Tujuan membaca surah yasin yaitu untuk membangun karakter agamis, menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan mengingatkan kepada akhirat.

b. Membaca surah al kahfi

Membaca surah al kahfi menjadi kebiasaan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah setiap seminggu sekali yaitu di hari jumat pagi setelah shalat subuh. Tujuannya agar anak terhindar dari fitnah Dajjal, mendapatkan cahaya di hari kiamat, pengampun dosa, memperkuat iman dan keteguhan hati, mendapatkan ridha Allah dan mendapatkan perlindungan dari godaan setan.

c. Nasihat

Mengingatkan dan mengarahkan anak asuh ke jalan yang benar itu dengan memberikan nasihat kepada anak asuh khususnya akhlak, adab kepada sesama dan cara-cara beribadah yang baik. Nasihat ini menjelaskan tentang kebaikan dan

keburukan dari suatu tindakan, dan dampak apa saja yang muncul dari apa yang telah anak asuh lakukan.

d. Mendengarkan kisah islami

Menceritakan cerita kisah Rasulullah SAW dan para nabi yang banyak mengandung nilai-nilai moral dari Al-Qur`andan hadis merupakan metode yang efektif dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Cerita tentang Rasulullah SAW dan para nabi membantu dalam menimbulkan rasa empati dan pemahaman tentang akhlak yang baik dari contoh-contoh nyata kehidupan Rasulullah SAW dan para nabi.

e. Gotong royong

Panti Asuhan Ar-Rahmah membiasakan anak-anak gotong royong seminggu sekali agar anak mempunyai rasa tanggung jawab, sikap sosial, menumbuhkan solidaritas dan kebersamaan, mengembangkan empati, membentuk karakter yang mulia dan mengajarkan nilai kerjasama.

f. Praktik sholat dan hafalan surah

Praktik sholat dan hafalan surah ini dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah dalam seminggu sekali yaitu setiap malam kamis. Tujuannya agar anak mengetahui begitu pentingnya shalat, dari sholatlah bisa menanamkan rasa tanggung jawab pembentukan karakter positif dan mempunya etika yang baik. Kemudian hafalan surah bisa memperkuat

pemahaman agama Islam, penanaman nilai-nilai moral, dan membangun kebiasaan yang baik.

g. Senam

Senam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dilakukan seminggu sekali antar hari minggu atau sabtu. Tujuannya agar bisa menjaga kesehatan dan kebugaran anak-anak, meningkatkan rasa percaya diri karena berani maju walaupun bersama-sama dan mengembangkan rasa kerja sama dan kebersamaan.

Kegiatan ini sesuai dengan informan dari anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Fatin merupakan anak asuh di Panti Asuhan Ar-rahmah mengatakan:

“Kami kalo malam jumat baca yasin tarus habis baca yasin itu kan kami berjamaah shalat isahabi itu dinasihati kaya dibilang bilangin rumah ni harus bersih harus wangi. dan kami ka suka dengerin kisah islami di hari minggu seru banget. Ada juga senam ka. Malam kamis itu kami hafalan doa-doa harian kalo nggak kayak belajar gimana sholat yang benar.”⁸

3. Aktivitas bulanan di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ustad Ansor beliau menerangkan tentang kegiatan mingguan yaitu:

“Bulanan ada evaluasi untuk pengasuh dan ada evaluasi buat anak-anak, bagaimana perubahan anak-anak dalam sebulan itu, kemudian mencetak ulang pemasukan pengeluaran, maksudnya yang dicek pemasukan itu adalah semuanya seperti keuangan perlengkapan,

⁸ Wawancara dengan Fatin, Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 4 Desember 2024

barang-barang terus pangan sembako-sembako semua yang ada pemasukan di cek ulang, terus pengeluaran itu apa aja yang keluar kaya keuangan, barang-barang, sembako-sembako apa aja yang keluar baru kalo sudah selesai pengecekan sudah evaluasi kerja masing-masing maka diadakan rapat. Di Dalam rapat pasti ada laporan kepada kepemimpinan yang sudah dibagi setiap masing-masing, bendahara melaporkan bagian keuangan, sekretaris melaporkan bagian kegiatan anak-anak, pengadaan barang itu ada juga dilakukannya. Jadi setelah dilaporkan nanti contohnya yang pengadaan barang nanti apa-apa aja yang rusak nanti diusulkan untuk pengadaan kembali. untuk bendahara keuangan bagaimana nanti bulan berikutnya pengeluaran itu diminimalisir. Kalo rapat pengasuh itu laporan pengasuh dan laporan perkembangan anak.”⁹

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof di Panti Asuhan Ar-Rahmah ada 2 aktivitas bulanan dalam pembinaan akhlak yaitu:

a. Rapat pengasuh

Rapat pengasuh mempunyai peran penting dalam pembinaan akhlak anak asuh. Dengan menggunakan koordinasi program, evaluasi perkembangan, serta meningkatkan kerjasama anta pengasuh.

b. Cek ulang pemasukan dan pengeluaran /pengadaan kembali inventaris yang rusak

Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah melakukan cek ulang pemasukan dan pengeluaran/pengadaan kembali investasi yang rusak ini merupakan langkah-langkah penting dalam manajemen keuangan. Dengan proses ini, pengasuh Panti

⁹ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 64 Desember 2024

Asuhan Ar-Rahmah bisa memastikan akurasi data keuangan, meningkatkan kemampuan kerja, serta menjaga kelancaran dalam manajemen keuangan.

4. Aktivitas Tahunan di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Berdasarkan observasi di lapangan dan hasil wawancara Peneliti kepada Ustad Ansor beliau menerangkan tentang kegiatan mingguan yaitu:

“Kami ada kan liburan rekreasi itu ya setiap tahun kami adakan bisa ke pantai ke gunung atau perjalanan ziarah setiap tahunnya. Penilaian tahunan untuk mengukur perkembangan akademik, sosial, emosional, dan fisik anak-anak ini sebenarnya setiap bulan selalu kami bahas sosialnya gimana, emosinya gimana, kesehatannya gimana, tapi akhirnya untuk mengukurnya setiap satu tahun sekali. Soalnya setiap bulan itu anak-anak memang ada perkembangan tapi tidak terlalu nampak, nampaknya itu setelah satu tahun anaknya kelihatan ternyata anaknya segini kayak begini-begini, terus penyusunan rencana untuk pengembangan anak-anak selama setahun ke depan berdasarkan hasil evaluasi, dibikin program kembali selama satu tahun mendatang tapi bisa program sebelumnya kita terapkan lagi dalam satu tahun mendatang, bisa ada tambahan dari program lain atau ada yang dikurangi atau dihilangkan, kalau memang menurut pengasuh pimpinan sudah mengadakan evaluasi apa yang perlu dilanjutkan dianjurkan apa yang perlu dihilangkan dihilangkan untuk kegiatannya kalo itu bagus dilanjut ditambah, kalo memang itu kurang efektif maka biasanya dihilangkan. Merayakan hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Natal, Tahun Baru, dan lain-lain itu mungkin kaya hari kemerdekaan 17 agustus kami mengadakan perlombaan, kalo lebaran kami adakan bakar-bakar dan macam-macam lainnya. Penyerahan Kembali kepada orang tua atau saudara selama libur tahunan jadi 10 hari sebelum lebaran itu anak-anak boleh pulang kampung bagi yang masih ada orangtua atau saudara nanti 10 hari setelah lebaran harus sudah kembali ke panti lagi.”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 4 Desember 2024

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof ada 5 aktivitas tahunan dalam pembinaan akhlak anak yaitu:

a. Liburan atau rekreasi

Kegiatan liburan sangat penting dalam pembinaan akhlak anak asuh. Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah mengajak anak-anak liburan ke berbagai tempat bisa ziarah, ke pantai, gunung dan masih banyak lagi. Melalui pengalaman ini anak-anak tidak hanya mendapatkan kesenangan tetapi juga pelajaran yang sangat berharga tentang pengetahuan alam, kebersamaan dan nilai-nilai sosial.

b. Penilaian tahunan untuk mengukur perkembangan akademik, sosial, emosional, dan fisik anak-anak

Penilaian tahunan memiliki peran utama dalam pembinaan akhlak anak asuh dengan memberikan gambaran keseluruhan bagaimana perkembangan anak asuh. Dengan proses ini, pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah dapat menentukan kebutuhan setiap individu dari anak asuh, menyesuaikan program pembinaan, dan serta mendorong motivasi. Maka dari itu, penilaian tahunan sangat membantu dalam pencapaian pembinaan akhlak anak asuh.

c. Penyusunan rencana untuk pengembangan anak-anak selama setahun ke depan berdasarkan hasil evaluasi.

Panti Asuhan Ar-rahmah menyusun rencana pengembangan anak selama setahun kedepan yang berasal dari hasil evaluasi sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak. Dengan menyusun target yang jelas, menyatukan hasil evaluasi, dan menciptakan program yang beragam. Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah bisa memastikan bahwa anak asuh akan selalu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak asuh. Ini akan menimbulkan karakter positif akhlak yang baik pada anak asuh di masa depan.

- d. Merayakan hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Tahun Baru, dan lain-lain

Merayakan hari-hari besar mempunyai banyak tujuan dalam pembinaan akhlak anak, terkadang anak-anak ketika merayakan hari kemerdekaan pengasuh mengadakan lomba di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan apabila tahun baru pengasuh bisa mengajak anak-anak bakar-bakar jagung. Dengan kegiatan ini, anak-anak tidak belajar tentang nilai-nilai moral dan etika tetapi mengembangkan kemampuan dirinya, membangun hubungan sosial yang baik, serta meningkatkan rasa empati kepada sesama baik yang muda, seumuran bahkan yang lebih tua. Maka dari itu, perayaan hari-hari besar menjadi tempat yang baik untuk membentuk karakter positif pada anak asuh.

- e. Penyerahan Kembali kepada orang tua selama libur tahunan

Di Panti Asuhan Ar-Rahmah tidak semua nak asuh yatim piatu, sebagian dari anak asuh ada yang masih memiliki ayah atau ibu bahkan saudara. Maka dari itu bagi anak yang masih mempunyai ayah, ibu atau saudara diperbolehkan untuk berlibur sebelum 10 hari raya, dan kembali lagi tanggal 10 setelah lebaran. Tujuan ini dilakukan agar anak bisa beradaptasi dengan baik setelah kembali ke kerabat mereka.

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof tentang aktivitas di Panti Asuhan Ar-Rahmah di mulai dari harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, pengasuh Panti Asuhan A-Rahmah dalam pembinaan akhlak anak menggunakan strategi komunikasi dengan 4 tahapan yaitu:

1. Mengenal Sasaran Komunikasi

Panti Asuhan Ar-Rahmah sasaran komunikasi mereka, yaitu anak-anak asuh yang memiliki latar belakang dan kebutuhan yang beragam dari yang kekurangan kasih sayang karena tidak memiliki orang tua, kurang ekonomi, tidak bisa berbicara, kurang pendidikan dan lain-lain. Maka dari itu pengasuh memahami karakteristik setiap anak-anak yang sangat berbeda setiap individunya dan memahami kondisi emosional anak-anak, agar memudahkan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak-anak dengan tepat dan efektif.

2. Pemilihan Media Komunikasi

Media di Panti Asuhan Ar-Rahmah ialah berupa kegiatan langsung seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur`an, serta berbagai aktivitas mingguan seperti membaca surah Yasin dan surah Al-Waqiah, mendengarkan kisah islami, praktik sholat dan bacaan doa harian, serta mendengarkan kisah islami. Pemilihan media yang tepat membantu dalam menyampaikan pesan pelatihan akhlak dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

3. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Tujuan utama pesan di Panti Asuhan Ar-Rahmah ialah untuk membentuk akhlak yang baik pada anak-anak asuh. Setiap aktivitas, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan yang di konsep untuk mencapai tujuan tersebut seperti: meningkatkan pemahaman agama, membiasakan perilaku baik, dan menanamkan nilai-nilai akhlak melalui metode keteladanan, pembiasaan, hukuman dan nasihat.

4. Peran Komunikator Dalam Komunikasi

Peran pengasuh sebagai komunikator sangat penting dalam proses pembinaan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi anak-anak. Dengan

menggunakan metode keteladanan, pengasuh menunjukkan nilai-nilai akhlak yang ingin diajarkan. Selain itu, mereka juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, dan anak-anak merasa nyaman untuk belajar dan berinteraksi. Dengan cara pengasuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah melakukan kegiatan evaluasi setiap sebulan sekali dan satu tahun sekali agar komunikasi kepada anak-anak berjalan dengan baik dan anak-anak merasa bahagia dengan kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Berdasarkan hasil wawancara kepada ustadz Ansor sebagai pengasuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah bahwa ada beberapa yang menjadikan faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak anak di Panti asuhan Ar-Rahmah sebagai berikut:

“Untuk anak anak alhamdulillah akses untuk diluar tidak terlihat kalo diluarkn kata-katanya kurang sopan jadi disini ni anak-anak boleh keluar tapi pergaulannya terbatas juga sebenarnya. setiap anak ada karakteristik masing” jadi untuk mengatasinya anak-anak diajarkan tentang kedisiplinan sejak dini, kedisiplinan sejak dini mana yang boleh dan tidak namanya anak-anak sering juga ngelanggar, tapi tambahnnya usia tambah perkembangannya mindsetnya sudah berubah. ngelihat karakter anak-anak bisa dilembutin gk atau dikasari atau disiplinkan.

Tugas ka sohib kalo ada yang tengkar nangis beliau tugasnya menasihati. kalo ulun tugasnya kaya diperaturan jadi mereka tu segan ke

ulun, kalo mbah tu yang tua itu tugasnya mengayomi jadi kami ada tugas masing” jadi anak-anak tu ada batasan sama kami dan tidak ngelejak.”¹¹

Kemudian Penulis wawancara lagi kepada Ustad Shohib selaku pengasuh di Panti asuhan Ar-Rahmah, mengatakan:

“Anak-anak gampang bosan tapi kami menyediakan smart tv youtube tapi anak-anak tetap bosan karena remotenya hilang, jadi anak-anak tu ingin pulang soalnya remot tvnya hilang. mungkin kami terus nyoba buat dinasihati karena memang anak-anak kaya gini yatim susah dinasihati. dinasihatin satu kali pada waktu itu juga ingat besok nya sudah lupa jadi butuh nasihat berkala seperti seminggu sekali. kalo ngaji di panti ni habis subuh dan setelah magrib, kalo di TPQ/RTQ Cahaya Al-Qur`an.anak-anak itu siang setengah tiga sampai jam 4.”¹²

Kemudian Penulis mendengarkan pembicaraan Ibu Sasih Tumpuk dengan satu anak asuh, yaitu:

Ibu Sasih Tumpuk: *“nak, gak boleh duduk di meja ya”*

Anak Asuh: *“biar aja, orang mba yang di sekolah tadi duduk di meja juga”*

Ibu Sasih Tumpuk: *“itu gak baik, gak boleh diikutin ya, kan ibu gak pernah ngajarin duduk dimeja”*

Anak Asuh: *“iya bu”¹³*

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan oleh Ustad Asrof dan Ustad Shohib tentang apa faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan akhlak anak yang ada di Panti Asuhan AR-Rahmah.

1. Faktor Pendukung

¹¹ Wawancara dengan Ustad Asrof, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 64 Desember 2024

¹² Wawancara dengan Ustad Shohib, Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 7 november 2024

¹³ Percakapan Ibu Sasih Tumpuk bersama Anak Asuh. Pengasuh Panti Asuhan dan Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. 7 november 2024

a. Pengajaran Kedisiplinan Sejak Dini

Anak asuh diajarkan oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah tentang kedisiplinan, yang mana bisa membantu mereka dalam memahami batasan dan aturan yang sudah ditetapkan, ini merupakan pondasi yang penting dalam pembinaan Akhlak.

b. Pendekatan Individual

Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga pendekatan dalam mendisiplinkan mereka disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Maka dari itu pendekatan individual ini membantu pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh.

c. Peran Pengasuh yang Beragam

Di Panti Asuhan Ar-Rahmah mempunyai pembagian tugas di antaranya pengasuh yaitu: menasihati, menerapkan peraturan, dan mengayomi. Hal ini menciptakan lingkungan yang teratur dan mendukung pembinaan akhlak anak. Dengan itu anak-anak merasa ada figur pengasuh yang berbeda-beda dan bisa mereka ajak bicara sesuai kebutuhan.

d. Lingkungan yang Terbatas tetapi Terarah

Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah memperbolehkan anak-anak untuk keluar agar anak tidak merasa dikekang, tetapi pergaulan mereka tetap dibatasi. Agar anak-anak menjaga

perilaku mereka ketika keluar harus tetap sopan dan sesuai aturan.

2. Faktor Penghambat

a. Kecenderungan Melanggar Aturan

Sebagian anak-anak, mereka sering sekali melanggar aturan. Hal inilah menjadi penghambat dalam proses pembinaan akhlak, jika tidak ditangani dengan baik oleh pengasuh Panti asuhan Ar-Rahmah.

b. Pengaruh Lingkungan Eksternal

Lingkungan Panti Asuhan Ar-Rahmah sangat terjaga tetapi harus tetap waspada dengan pengaruh dari luar misalnya teman ngaji dan sekolah yang tidak tinggal di Panti Asuhan Ar-Rahmah bisa mempengaruhi perilaku anak-anak. Hal ini lah yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak anak.

c. Tantangan Emosional

Anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah sebagian kondisi hidup mereka sebelumnya kurang baik seperti: kurang kasih sayang, masalah ekonomi akibat kehilangan orang tua. Hal ini mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembinaan akhlak anak.

D. Analisis Data Strategi Komunikasi Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

Penelitian ini memfokuskan kepada strategi komunikasi pengasuh, faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak anak asuh.

1. Strategi Komunikasi

Aktivitas pembinaan akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah bisa ketahu dari aktivitas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yaitu:

a. Aktivitas Harian Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

1) Panti Asuhan Ar-Rahmah melaksanakan aktivitas kesehariannya yaitu:

a) Salat berjama`ah

Panti Asuhan AR-Rahmah melaksanakan shalat jamaah pada shalat subuh, dzuhur, ashar, magrib dan isya di mushola yang disediakan di Panti. Shalat berjama`ah ini di imami oleh Ustad Asrof dan Ustad Shohib.

Menurut penelitian aktivitas shalat berjama`an ini sangat baik untuk diterapkan. Anak-anak terbiasa untuk salat di awal waktu dan berjamaah. Pahala shalat berjamaah juga lebih besar yaitu 27 pahala sedangkan shalat yang tidak berjamaah hanya satu pahala. Dengan adanya aktivitas shalat berjamaah anak-anak memiliki rasa tanggung jawab agar

setiap waktunya shalat mereka melaksanakan shalat secara berjamaah. Seperti Allah berfirman:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ

فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ

كِتَابًا مَّوْفُوتًا

Artinya: Apabila kamu telah menyelesaikan shalat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakan shalat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya shalat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang yang mukmin. (Q. S An-Nisa: 103)¹⁴

b) Tadarus Al-Qur`an

Selain salat berjamaah kegiatan di Pantii ini yaitu tadarus Al-Qur`an. Tadarus ini dilakukan setelah salat subuh dan magrib, dan ada juga tadarus Al-Qur`an menggunakan metode tilawati yang dilakukan waktu siang hari di TPA/RTQ Cahaya Al-Qur`anyang dilakukan pada jam 14:30-16:00.

¹⁴ Al-Qur`an Kemenag. (Q. S An-Nisa: 103)

Menurut peneliti aktivitas tadarus Al-Qur`ansangat baik dalam pembinaan akhlak. Anak-anak diajarkan cara mengaji yang benar dan mencintai Al-Qur`ansejak dini.

2) Panti Asuhan Ar-Rahmah dalam pembinaan akhlak anak di aktivitas keseharian menggunakan metode diantaranya:

a) Metode Keteladanan

Pada Panti Asuhan Ar-Rahmah. Pengasuh sangat berperan dalam metode keteladanan ini, dengan memberi contoh berperilaku dan ucapan yang baik. Maka anak asuh mudah mengikuti, karena anak cenderung mengikuti perilaku yang ada disekitarnya.

b) Metode Pembiasaan

Dalam metode ini pengasuh mengajarkan kepada anak asuh melakukan kegiatan atau perbuatan yang baik secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan yang baik buat anak asuh. Pembiasaan ini dilakukan dengan pengawasan bahwa anak tersebut tidak melakukan perbuatan yang buruk.

c) Metode Hukuman

Metode hukuman ini dianggap penting oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah. Hukuman diberikan sebagai konsekuensi akibat melakukan perbuatan yang buruk, dengan tujuan mendidik dan memberikan efek jera kepada anak asuh

tanpa menyakiti fisik anak. Metode ini membantu dalam memperkuat pemahaman tentang konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan.

b. Aktivitas mingguan pembinaan akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

a. Membaca surah yasin

Membaca surah yasin menjadi kebiasaan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah setiap seminggu sekali yaitu malam jum`at. Tujuan membaca surah yasin yaitu untuk membangun karakter agamis, menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan mengingatkan kepada akhirat.

b. Membaca surah al kahfi

Membaca surah al kahfi menjadi kebiasaan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rahmah setiap seminggu sekali yaitu di hari jumat pagi setelah shalat subuh. Tujuannya agar anak terhindar dari fitnah Dajjal, mendapatkan cahaya di hari kiamat, pengampun dosa, memperkuat iman dan keteguhan hati, mendapatkan ridha Allah dan mendapatkan perlindungan dari godaan setan.

c. Nasihat

Mengingatkan dan mengarahkan anak asuh ke jalan yang benar itu dengan memberikan nasihat kepada anak asuh khususnya akhlak, adab kepada sesama dan cara-cara beribadah

yang baik. Nasihat ini menjelaskan tentang kebaikan dan keburukan dari suatu tindakan, dan dampak apa saja yang muncul dari apa yang telah anak asuh lakukan.

d. Mendengarkan kisah islami

Menceritakan cerita kisah Rasulullah SAW dan para nabi yang banyak mengandung nilai-nilai moral dari Al-Qur`andan hadis merupakan metode yang efektif dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Cerita tentang Rasulullah SAW dan para nabi membantu dalam menimbulkan rasa empati dan pemahaman tentang akhlak yang baik dari contoh-contoh nyata kehidupan Rasulullah SAW dan para nabi.

e. Gotong royong

Panti Asuhan Ar-Rahmah membiasakan anak-anak gotong royong seminggu sekali agar anak mempunyai rasa tanggung jawab, sikap sosial, menumbuhkan solidaritas dan kebersamaan, mengembangkan empati, membentuk karakter yang mulia dan mengajarkan nilai kerjasama.

f. Praktik sholat dan hafalan surah

Praktik sholat dan hafalan surah ini dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah dalam seminggu sekali yaitu setiap malam kamis. Tujuannya agar anak mengetahui begitu pentingnya shalat, dari sholatlah bisa menanamkan rasa tanggung

jawab pembentukan karakter positif dan mempunyai etika yang baik. Kemudian hafalan surah bisa memperkuat pemahaman agama Islam, penanaman nilai-nilai moral, dan membangun kebiasaan yang baik.

g. Senam

Senam di Panti Asuhan Ar-Rahmah dilakukan seminggu sekali antar hari minggu atau sabtu. Tujuannya agar bisa menjaga kesehatan dan kebugaran anak-anak, meningkatkan rasa percaya diri karena berani maju walaupun bersama-sama dan mengembangkan rasa kerja sama dan kebersamaan.

c. Aktivitas Bulanan Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

1) Rapat pengasuh

Rapat pengasuh mempunyai peran penting dalam pembinaan akhlak anak asuh. Dengan menggunakan koordinasi program, evaluasi perkembangan, serta meningkatkan kerjasama anta pengasuh.

2) Cek ulang pemasukan dan pengeluaran /pengadaan kembali inventaris yang rusak

Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah melakukan cek ulang pemasukan dan pengeluaran/pengadaan kembali investasi yang rusak ini merupakan langkah-langkah penting dalam manajemen keuangan. Dengan proses ini, pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah

bisa memastikan akurasi data keuangan, meningkatkan kemampuan kerja, serta menjaga kelancaran dalam manajemen keuangan.

d. Aktivitas Tahunan Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah

1) Liburan atau rekreasi

Kegiatan liburan sangat penting dalam pembinaan akhlak anak asuh. Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah mengajak anak-anak liburan ke berbagai tempat bisa ziarah, ke pantai, gunung dan masih banyak lagi. Melalui pengalaman ini anak-anak tidak hanya mendapatkan kesenangan tetapi juga pelajaran yang sangat berharga tentang pengetahuan alam, kebersamaan dan nilai-nilai sosial.

2) Penilaian tahunan untuk mengukur perkembangan akademik, sosial, emosional, dan fisik anak-anak

Penilaian tahunan memiliki peran utama dalam pembinaan akhlak anak asuh dengan memberikan gambaran keseluruhan bagaimana perkembangan anak asuh. Dengan proses ini, pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah dapat menentukan kebutuhan setiap individu dari anak asuh, menyesuaikan program pembinaan, dan serta mendorong motivasi. Maka dari itu, penilaian tahunan sangat membantu dalam pencapaian pembinaan akhlak anak asuh.

- 3) Penyusunan rencana untuk pengembangan anak-anak selama setahun ke depan berdasarkan hasil evaluasi.

Panti Asuhan Ar-rahmah menyusun rencana pengembangan anak selama setahun kedepan yang berasal dari hasil evaluasi sangat berperan penting dalam pembinaan akhlak. Dengan menyusun target yang jelas, menyatukan hasil evaluasi, dan menciptakan program yang beragam. Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah bisa memastikan bahwa anak asuh akan selalu mendapatkan perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan anak asuh. Ini akan menimbulkan karakter positif akhlak yang baik pada anak asuh di masa depan.

- 4) Merayakan hari-hari besar seperti Hari Kemerdekaan, Tahun Baru, dan lain-lain

Merayakan hari-hari besar mempunyai banyak tujuan dalam pembinaan akhlak anak asuh, terkadang anak-anak ketika merayakan hari kemerdekaan pengasuh mengadakan lomba di Panti Asuhan Ar-Rahmah dan apabila tahun baru pengasuh bisa mengajak anak-anak bakar-bakar jagung. Dengan kegiatan ini, anak-anak tidak belajar tentang nilai-nilai moral dan etika tetapi mengembangkan kemampuan dirinya, membangun hubungan sosial yang baik, serta meningkatkan rasa empati kepada sesama baik yang muda, seumuran bahkan yang lebih tua. Maka dari itu,

perayaan hari-hari besar menjadi tempat yang baik untuk membentuk karakter positif pada anak asuh.

5) Penyerahan Kembali kepada orang tua selama libur tahunan

Di Panti Asuhan Ar-Rahmah tidak semua anak asuh yatim piatu, sebagian dari anak asuh ada yang masih memiliki ayah atau ibu bahkan saudara. Maka dari itu bagi anak yang masih mempunyai ayah, ibu atau saudara diperbolehkan untuk berlibur sebelum 10 hari raya, dan kembali lagi tanggal 10 setelah lebaran. Tujuan ini dilakukan agar anak bisa beradaptasi dengan baik setelah kembali ke kerabat mereka.

Dengan aktivitas di Panti Asuhan Ar-Rahmah di mulai dari harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah dalam pembinaan akhlak anak menggunakan strategi komunikasi dengan 4 tahapan yaitu:

a. Mengenal Sasaran Komunikasi

Panti Asuhan Ar-Rahmah sasaran komunikasi mereka, yaitu anak-anak asuh yang memiliki latar belakang dan kebutuhan yang beragam dari yang kekurangan kasih sayang karena tidak memiliki orang tua, kurang ekonomi, tidak bisa berbicara, kurang pendidikan dan lain-lain. Maka dari itu pengasuh memahami karakteristik setiap anak-anak yang sangat berbeda setiap individunya dan memahami kondisi

emosional anak-anak, agar memudahkan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak-anak dengan tepat dan efektif.

b. Pemilihan Media Komunikasi

Media di Panti Asuhan Ar-Rahmah ialah berupa kegiatan langsung seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur`an, serta berbagai aktivitas mingguan seperti membaca surah Yasin dan surah Al-Waqiah, mendengarkan kisah islamiPraktik sholat dan bacaan doa harian, serta mendengarkan kisah islami. Pemilihan media yang tepat membantu dalam menyampaikan pesan pelatihan akhlak dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

c. Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi

Tujuan utama pesan di Panti Asuhan Ar-Rahmah ialah untuk membentuk akhlak yang baik pada anak-anak asuh. Setiap aktivitas, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan yang di konsep untuk mencapai tujuan tersebut seperti: meningkatkan pemahaman agama, membiasakan perilaku baik, dan menanamkan nilai-nilai akhlak melalui metode keteladanan, pembiasaan, hukuman dan nasihat.

d. Peran Komunikator Dalam Komunikasi

Peran pengasuh sebagai komunikator sangat penting dalam proses pembinaan akhlak anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah. Mereka tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi anak-anak. Dengan menggunakan metode keteladanan, pengasuh menunjukkan nilai-nilai akhlak yang ingin diajarkan. Selain itu, mereka juga harus mampu membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, dan anak-anak merasa nyaman untuk belajar dan berinteraksi. Dengan cara pengasuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah melakukan kegiatan evaluasi setiap sebulan sekali dan satu tahun sekali agar komunikasi kepada anak-anak berjalan dengan baik dan anak-anak merasa bahagia dengan kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahmah

a. Faktor Pendukung

1) Pengajaran Kedisiplinan Sejak Dini

Anak asuh diajarkan oleh pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah tentang kedisiplinan, yang mana bisa membantu mereka dalam memahami batasan dan aturan yang sudah ditetapkan, ini merupakan pondasi yang penting dalam pembinaan Akhlak.

2) Pendekatan Individual

Setiap anak mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga pendekatan dalam mendisiplinkan mereka disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Maka dari itu pendekatan individual ini membantu pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh.

3) Peran Pengasuh yang Beragam

Di Panti Asuhan Ar-Rahmah mempunyai pembagian tugas di antaranya pengasuh yaitu: menasihati, menerapkan peraturan, dan mengayomi. Hal ini menciptakan lingkungan yang teratur dan mendukung pembinaan akhlak anak. Dengan itu anak-anak merasa ada figur pengasuh yang berbeda-beda dan bisa mereka ajak bicara sesuai kebutuhan.

2. Lingkungan yang Terbatas tetapi Terarah

Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahmah memperbolehkan anak-anak untuk keluar agar anak tidak merasa dikekang, tetapi pergaulan mereka tetap dibatasi dan diawasi. Agar anak-anak menjaga perilaku mereka ketika keluar dari lingkungan Panti Asuhan Ar-Rahmah yaitu harus tetap sopan dan sesuai aturan.

b. Faktor Penghambat

1) Kecenderungan Melanggar Aturan

Sebagian anak-anak, mereka sering sekali melanggar aturan. Hal inilah menjadi penghambat dalam proses pembinaan akhlak, jika tidak ditangani dengan baik oleh

pengasuh Panti asuhan Ar-Rahmah, anak-anak akan terus-menerus melanggar aturan.

2) Pengaruh Lingkungan Eksternal

Lingkungan Panti Asuhan Ar-Rahmah sangat terjaga tetapi harus tetap waspada dengan pengaruh dari luar misalnya teman ngaji dan sekolah yang tidak tinggal di Panti Asuhan Ar-Rahmah bisa mempengaruhi perilaku anak-anak. Hal ini lah yang menjadi penghambat dalam pembinaan akhlak anak.

3) Tantangan Emosional

Anak-anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah sebagian kondisi hidup mereka sebelumnya kurang baik seperti: kurang kasih sayang, masalah ekonomi akibat kehilangan orang tua. Hal ini mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, sehingga memerlukan perhatian lebih dalam proses pembinaan akhlak anak.